

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Transportasi

Transportasi memainkan peran yang sangat vital dalam mendistribusikan barang dan jasa ke seluruh wilayah, sehingga transportasi menjadi bagian krusial dalam upaya pemerataan dan pertumbuhan ekonomi, serta dalam mobilitas orang dan barang. Transportasi juga berperan dalam kesejahteraan, pembangunan politik, sosial budaya, pertahanan, dan keamanan. Selain itu, transportasi juga berfungsi sebagai penghubung, transportasi memfasilitasi kelancaran segala aktivitas masyarakat. Dengan menyediakan sarana dan infrastruktur yang baik dan efisien, dapat menciptakan nilai tambah secara sosial dan ekonomi.

2.1.1 Jaringan Jalan

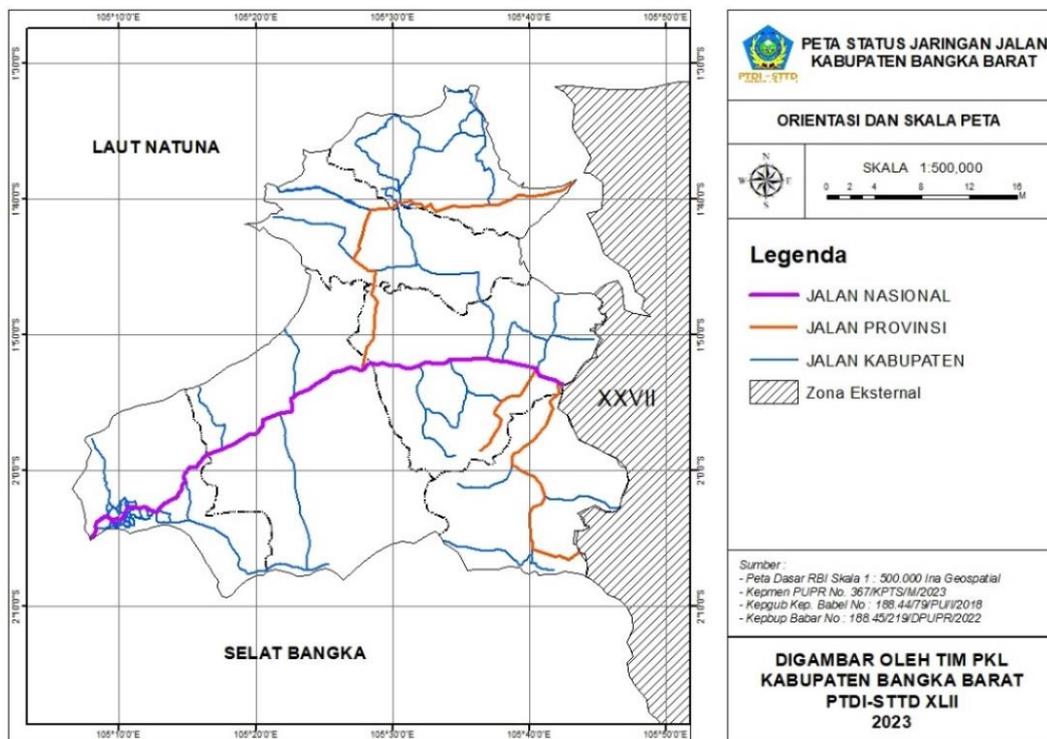
Transportasi memiliki dampak cukup besar terhadap perkembangan sosial masyarakat di Kabupaten Bangka Barat. Oleh sebab itu, penting untuk memprioritaskan rekayasa dan manajemen perencanaan lalu lintas yang efektif guna membangun sistem transportasi yang aman, efisien, cepat, dan selamat. Hal ini bertujuan untuk mendukung kemajuan serta perkembangan transportasi di daerah tersebut. Jaringan jalan merupakan suatu kesatuan jalan terdiri dari sistem jalan primer dan sekunder yang saling terhubung dalam hierarki yang meliputi jalan arteri, kolektor, dan lokal.

Karakteristik jalan di Kabupaten Bangka Barat mempunyai pola jaringan radial atau linear, yang menggambarkan bahwa bentuk jalan di daerah ini berkembang berdasarkan kondisi topografi lokal yang terbentuk sepanjang jalur. Dengan jalan-jalan penyalur yang kemudian dihubungkan dengan jalan utama.

Aktivitas dan pola pergerakan masyarakat di wilayah Kabupaten Bangka Barat berkonsentrasi pada jalan nasional atau jalan arteri yang melintasi Kabupaten Bangka Barat. Pasalnya, sebagian besar kawasan

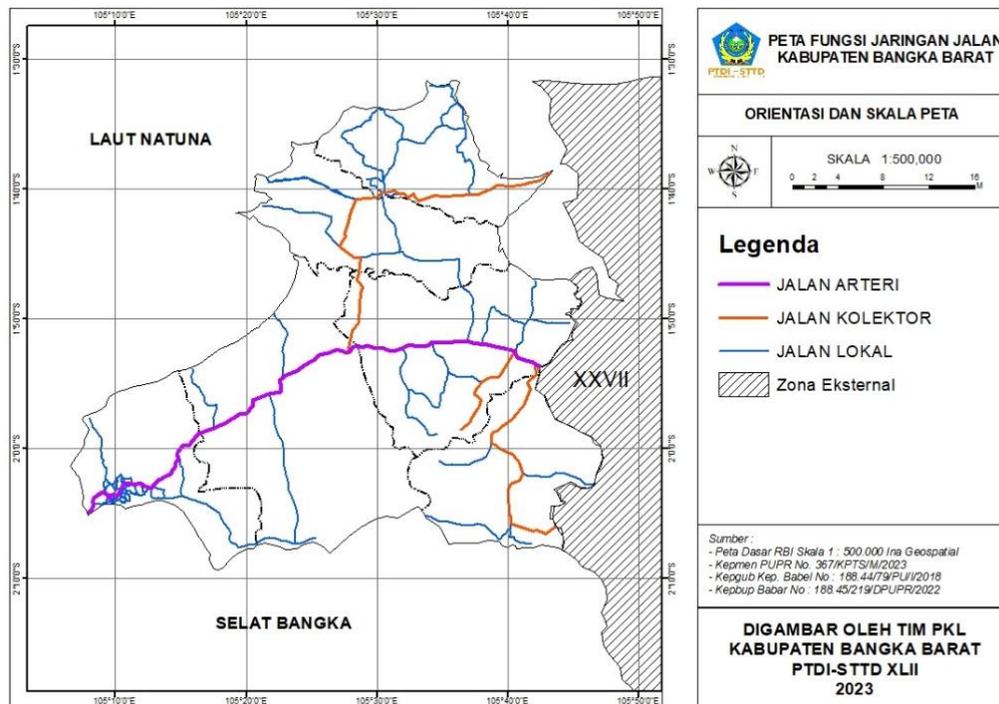
perbelanjaan, industri, administrasi, dan lain – lain terletak di jalan nasional atau jalan arteri.

Panjang total jalan di Kabupaten Bangka Barat berdasarkan status jalannya adalah 525,3 km, yang terbagi menjadi 82,1 km Jalan Nasional, 109,6 km Jalan Provinsi, dan 333,6 km Jalan Kabupaten. Sebagian besar jalan di wilayah ini dalam kondisi baik dengan perkerasan jalan berupa aspal dan beton. Berikut adalah peta jaringan jalan di Kabupaten Bangka Barat berdasarkan status dan fungsi jalan:



Sumber: Tim PKL Kabupaten Bangka Barat, 2023

Gambar II. 1 Peta Status Jaringan Jalan di Kabupaten Bangka Barat



Sumber: Tim PKL Kabupaten Bangka Barat, 2023

Gambar II. 2 Peta Fungsi Jaringan Jalan di Kabupaten Bangka Barat

2.1.1 Sarana Angkutan Umum

Pada saat ini Kabupaten Bangka Barat memiliki dua jenis layanan angkutan umum, yakni angkutan umum dalam trayek dan angkutan umum tidak dalam trayek sesuai pada penjelasan di bawah ini:

1. Angkutan Umum Dalam Trayek

Menurut Pasal 142 Undang – Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Angkutan Orang Dengan Kendaraan Bermotor Umum Dalam Trayek terdapat dua jenis angkutan yang beroperasi di Kabupaten Bangka Barat, yakni AKDP dan Angdes.

a. Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi

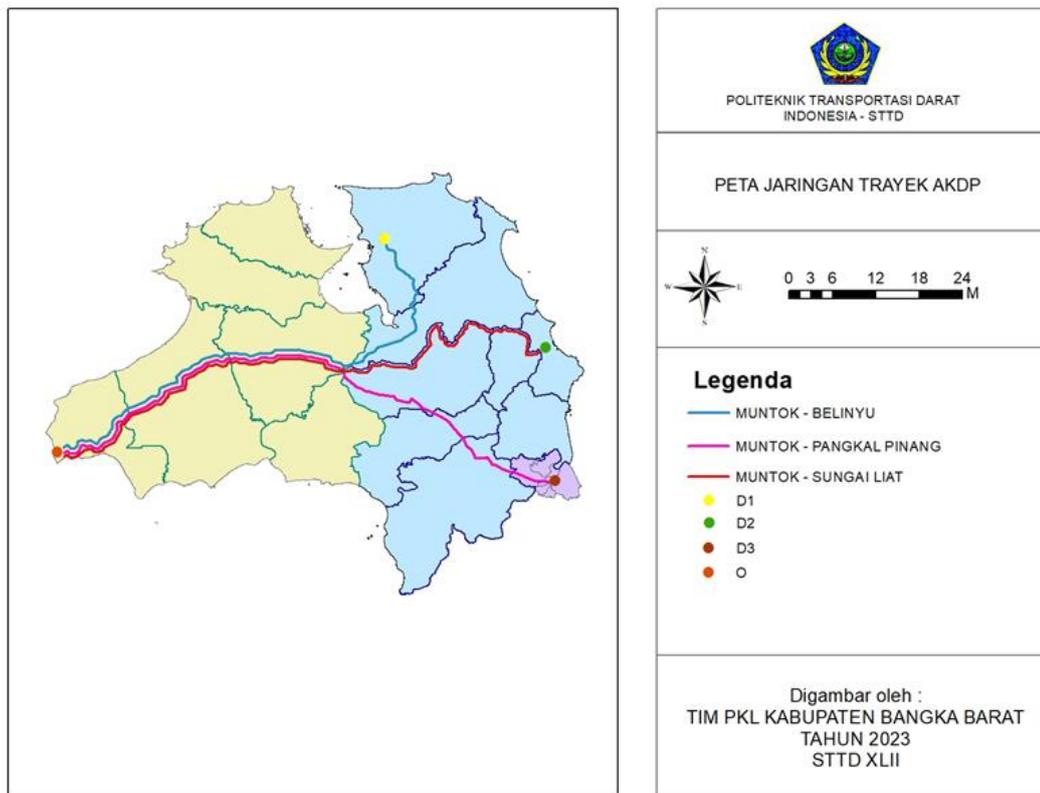
Dalam Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 15 Tahun 2019 menjelaskan bahwa “Angkutan Antarkota Dalam Provinsi adalah Angkutan dari satu kota ke kota lain yang melalui antar daerah kabupaten/kota dalam 1 (satu) daerah provinsi dengan menggunakan Mobil Bus umum yang terikat dalam Trayek”.

Berdasarkan penjelasan di atas, angkutan AKDP adalah angkutan yang melayani penumpang dengan rute perjalanan dari dalam Kabupaten Bangka Barat menuju ke luar Kabupaten Bangka Barat, namun masih dalam wilayah Provinsi Bangka Belitung. Data mengenai AKDP yang tersedia di Kabupaten Bangka Barat adalah sebagai berikut:

Tabel II. 1 Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi di Kabupaten Bangka Barat

No	Nama Perusahaan	Lokasi Terminal	Rute	Jumlah Armada	Tipe Bus	Kapasitas Bus	Tarif	Dokumentasi
1	PT Kesatuan Jaya Abadi	Terminal Mentok	Mentok – Pangkal Pinang	4	Bus Sedang	28	50.000	
2	PT Kesatuan Trans Babel	Terminal Mentok	Mentok – Pangkal Pinang	9	Bus Sedang	28	50.000	
3	PT Putra Bangka Group	Terminal Mentok	Mentok – Pangkal Pinang	4	Bus Sedang	27	50.000	
4	Koperasi Organda	Terminal Mentok	Mentok – Pangkal Pinang	3	Bus Sedang	28	50.000	
5	Koperasi Citra Wahana Prima	Terminal Mentok	Mentok – Sungai Liat	1	Bus Sedang	27	50.000	
6	PT Kesatuan Jaya Abadi	Terminal Mentok	Mentok – Pangkal Pinang	3	Bus Sedang	27	50.000	
7	PT Kesatuan Trans Babel	Terminal Mentok	Mentok – Sungai Liat	1	Bus Sedang	27	50.000	
8	PT Putra Bangka Group	Terminal Mentok	Mentok – Sungai Liat	1	Bus Sedang	27	50.000	
9	PT Sumber Rizky Group	Terminal Mentok	Mentok – Belinyu	1	Bus Besar	30	50.000	

Sumber: Tim PKL Kabupaten Bangka Barat, 2023



Sumber: Tim PKL Kabupaten Bangka Barat, 2023

Gambar II. 3 Peta Jaringan Trayek Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi Kabupaten Bangka Barat

b. Angkutan Pedesaan

Tertulis dalam Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 15 Tahun 2019 yang menjelaskan bahwa "Angkutan Pedesaan adalah Angkutan dari satu tempat ke tempat lain dalam satu daerah kabupaten yang tidak bersinggungan dengan Trayek Angkutan perkotaan".

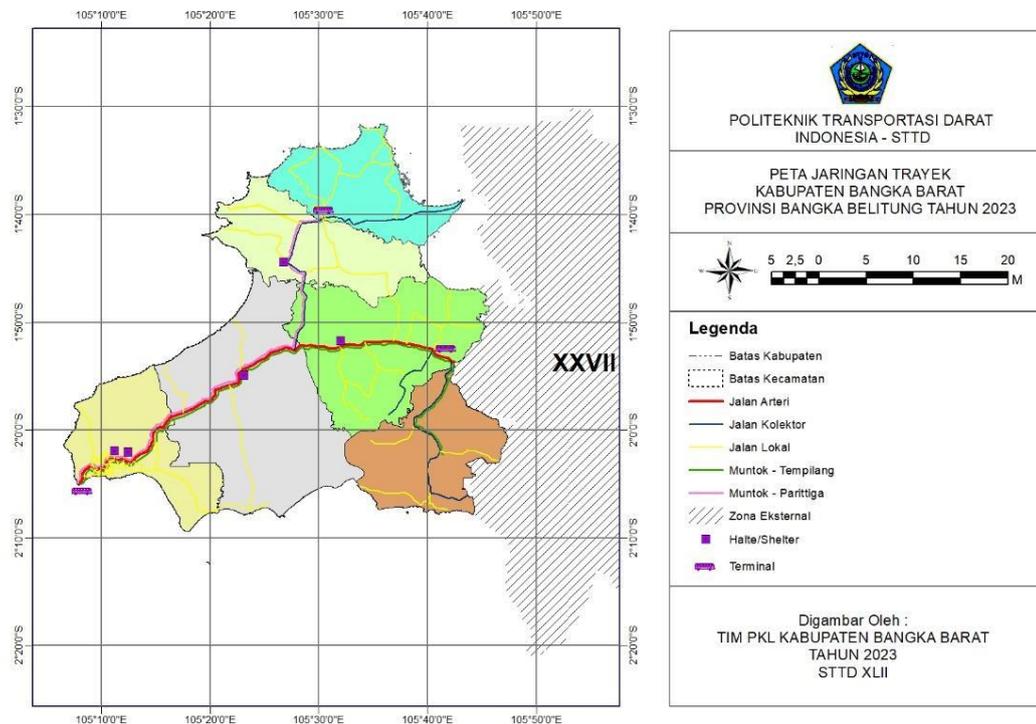
Angkutan pedesaan yang digunakan di wilayah Kabupaten Bangka Barat berbeda seperti pada kabupaten – kabupaten lain yang pada umumnya menggunakan kendaraan MPU sedangkan di Kabupaten Bangka Barat menggunakan jenis kendaraan bus sedang yang berkapasitas 27 – 28 orang. Angkutan pedesaan di Kabupaten Bangka Barat memiliki izin operasi namun tidak memiliki Surat Keputusan (SK) karena jumlah armada tidak

memenuhi standar dengan jumlah armada perusahaan angkutan umum minimal 5 armada. Data angkutan pedesaan Kabupaten Bangka Barat yakni sebagai berikut:

Tabel II. 2 Angkutan Pedesaan di Kabupaten Bangka Barat

No	Nama Perusahaan	Lokasi Terminal	Rute	Jumlah Armada	Tipe Bus	Kapasitas Bus	Tarif	Dokumentasi
1	Koperasi Citra Wahana Prima	Terminal Mentok	Mentok – Parittiga	2	Bus Sedang	28	50.000	
2	PT Niaga Barokah Sejahtera	Terminal Mentok	Mentok – Tempilang	2	Bus Sedang	28	50.000	

Sumber: Tim PKL Kabupaten Bangka Barat, 2023



Sumber: Tim PKL Kabupaten Bangka Barat, 2023

Gambar II. 4 Peta Jaringan Trayek Angkutan Pedesaan di Kabupaten Bangka Barat

2. Angkutan Umum Tidak Dalam Trayek

Pada Pasal 151 Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Angkutan Orang Dengan Kendaraan Bermotor Umum Tidak Dalam Trayek yang menyebutkan bahwa "Pelayanan angkutan orang dengan Kendaraan Bermotor Umum tidak dalam trayek terdiri atas angkutan orang menggunakan taksi, angkutan orang tujuan tertentu, angkutan orang untuk keperluan pariwisata, dan angkutan orang di kawasan tertentu". Sedangkan untuk Kabupaten Bangka Barat sendiri hanya dilayani oleh jenis angkutan orang tujuan tertentu saja.

Layanan angkutan orang dengan tujuan tertentu yang tersedia di Kabupaten Bangka Barat adalah angkutan sewa khusus yang menyediakan layanan dari pintu ke pintu dengan pengemudi, angkutan tersebut beroperasi dalam wilayah perkotaan dan melayani perjalanan dari dan menuju Pelabuhan, bandar udara, atau simpul transportasi lain. Berikut adalah perusahaan angkutan sewa khusus yang ada di Kabupaten Bangka Barat:

Tabel II. 3 Sarana Transportasi Angkutan Orang Tujuan Tertentu

No	Nama Perusahaan	Jumlah Armada	Rute	Alamat
1	Pinang Mas	2	Mentok - Palembang/Pangkal Pinang	Jl. Jend. Sudirman, Kel. Sungai Baru, Kec. Mentok, Kabupaten Bangka Barat

Sumber: Tim PKL Kabupaten Bangka Barat, 2023

2.1.2 Prasarana Angkutan Umum

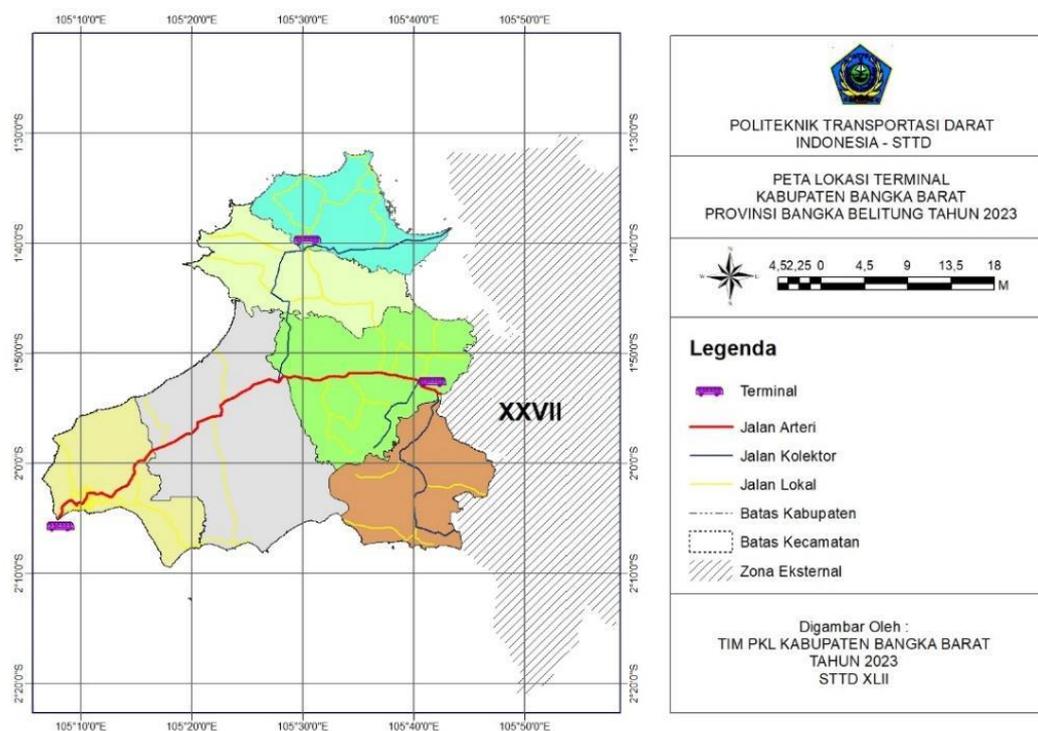
Prasarana angkutan umum ialah suatu aspek yang sangat krusial dalam mendukung kelancaran penyelenggaraan transportasi. Keberadaan prasarana transportasi ini diharapkan dapat mempermudah berbagai aktivitas yang akan dilakukan masyarakat. Saat ini, Kabupaten Bangka Barat memiliki 3 (tiga) terminal penumpang yang seluruhnya merupakan terminal

tipe C, yakni Terminal Tipe C Mentok, Terminal Tipe C Parittiga, serta Terminal Tipe C Kelapa. Berikut merupakan lokasi terminal yang ada di Kabupaten Bangka Barat:

Tabel II. 4 Terminal di Kabupaten Bangka Barat

No	Nama Terminal	Tipe	Lokasi/Alamat	Luas (m ²)	Fungsional
1	Mentok	C	Jl Pasar Mentok, Tanjung, Kec. Mentok	8.075	Berfungsi
2	Parittiga	C	Jl Raya KimJung Pasar Raya Parittiga, Kec. Parittiga	9.350	Tidak Berfungsi
3	Kelapa	C	Jl Pusuk, Kec Kelapa	3.402	Tidak Berfungsi

Sumber: Tim PKL Kabupaten Bangka Barat, 2023



Sumber: Tim PKL Kabupaten Bangka Barat, 2023

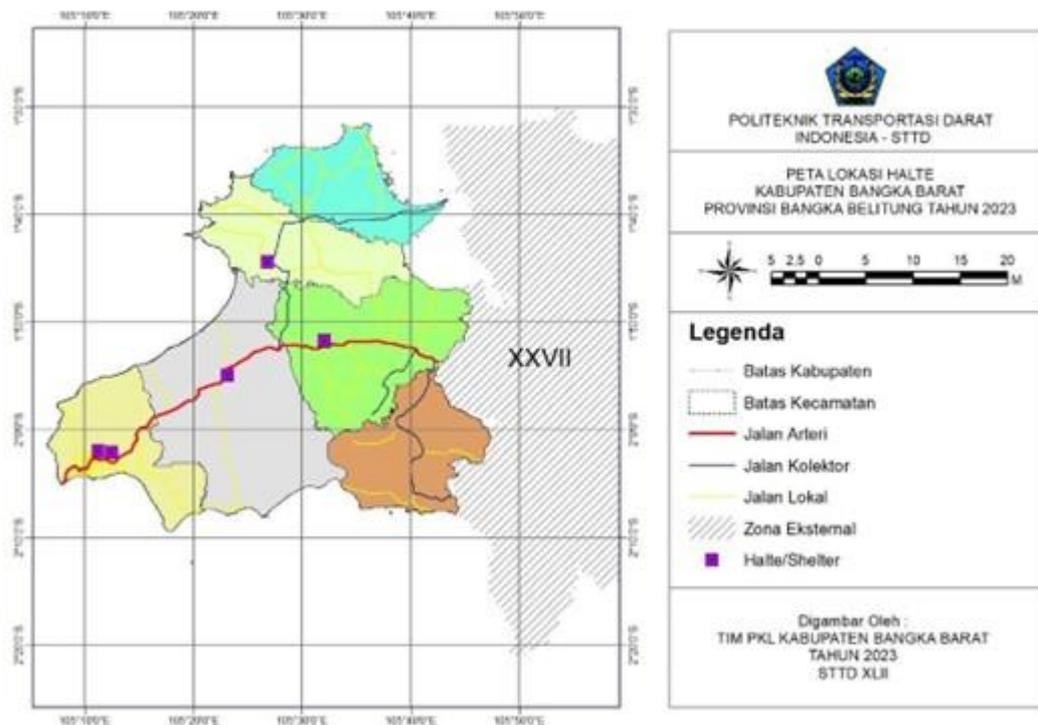
Gambar II. 5 Peta Lokasi Terminal Di Kabupaten Bangka Barat

Kabupaten Bangka Barat mempunyai 5 (lima) halte yang berfungsi sebagai tempat pemberhentian angkutan umum serta tempat naik dan turun penumpang angkutan umum. Berikut ini data halte di Kabupaten Bangka Barat:

Tabel II. 5 Halte Di Kabupaten Bangka Barat

No	Lokasi Halte	Jumlah
1	Depan SMAN 1 Mentok	1
2	Depan Gerbang PEMDA Bangka Barat	1
3	Depan Kantor Kecamatan Simpang Teritip	1
4	Depan Gedung Serbaguna Kecamatan Kelapa	1
5	Depan Kantor Kecamatan Jebus	1
Total		5

Sumber: Tim PKL Kabupaten Bangka Barat, 2023



Sumber: Tim PKL Kabupaten Bangka Barat, 2023

Gambar II. 6 Peta Lokasi Halte Di Kabupaten Bangka Barat

2.2 Kondisi Wilayah Kajian

Kabupaten Bangka Barat terletak di bagian barat Pulau Bangka, dengan koordinat antara 105°00'-106°00' Bujur Timur dan 01°00'- 02°10' Lintang Selatan. Wilayah ini memiliki ketinggian yang bervariasi dari 25 meter hingga 425 meter di atas permukaan laut (mdpl), dengan ketinggian 25 mdpl yang tersebar di seluruh kecamatan. Secara topografis, Kabupaten Bangka Barat didominasi oleh lahan yang relatif datar dan tidak memiliki gunung. Kabupaten ini berbatasan langsung dengan beberapa wilayah antara lain:

Tabel II. 6 Letak Geografis Kabupaten Bangka Barat

No	Uraian	Batas Wilayah
1	Sebelah Utara	Laut Natuna
2	Sebelah Selatan	Selat Bangka
3	Sebelah Timur	Teluk Kelabat, Kecamatan Bakam
4	Sebelah Barat	Selat Bangka

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangka Barat, 2022

Kabupaten Bangka Barat terdiri dari enam kecamatan, yaitu Kecamatan Kelapa, Kecamatan Tempilang, Kecamatan Mentok, Kecamatan Simpang Teritip, Kecamatan Jebus, dan Kecamatan Parittiga. Kabupaten yang berada di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung ini memiliki ibu kota kabupaten di Kecamatan Mentok. Dengan luas wilayah keseluruhan mencapai 2.884,15 km² atau 288.415 hektar, pada tahun 2022 jumlah penduduknya tercatat sebanyak 209.791 jiwa yang tersebar di 6 (enam) kecamatan, 6 (enam) kelurahan, dan 60 (enam puluh) desa.

Tabel II. 7 Kecamatan Kabupaten Bangka Barat

No	Kecamatan	Luas Wilayah		Jumlah Desa	Jumlah Kelurahan	Jumlah Penduduk
		(Km ²)	%			
1	Kelapa	573,80	19,89	13	1	35.463

2	Tempilang	461,02	15,98	9	-	29.080
3	Mentok	505,94	17,54	4	5	54.239
4	Simpang Teritip	637,35	22,10	13	-	31.518
5	Jebus	351,93	12,20	11	-	23.193
6	Parittiga	354,11	12,28	10	-	36.298

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangka Barat, 2022

Kecamatan Mentok sendiri adalah salah satu kecamatan yang ada di wilayah Kabupaten Bangka Barat yang difungsikan sebagai ibu kota kabupaten dan pusat pemerintahan serta perekonomian dari kabupaten ini. Kecamatan ini memiliki luas wilayah mencapai 414 km² dan terdiri dari 4 (empat) desa dan 5 (lima) kelurahan). Desa-desa yang ada di Kecamatan Mentok antara lain adalah Desa Air Belo, Desa Air Limau, Desa Air Putih, dan Desa Belo Laut, sedangkan kelurahannya meliputi Kelurahan Sungai Baru, Kelurahan Sungai Daeng, Kelurahan Keranggan, Kelurahan Menjelang, dan Kelurahan Tanjung.

Tingkat pendidikan di Kabupaten Bangka Barat sudah cukup baik dengan adanya fasilitas pendidikan yang tersedia mulai dari tingkat TK hingga SMA/SMK di berbagai wilayah Kabupaten Bangka Barat. Berikut merupakan data jumlah sekolah SD, SMP, SMA dan SMK yang ada pada wilayah Kecamatan Mentok:

Tabel II. 8 Data Sekolah Di Kecamatan Mentok

No	Sekolah	Jumlah	
		Negeri	Swasta
1	Sekolah Dasar (SD)	24	6
2	Sekolah Menengah Pertama (SMP)	6	4
3	Sekolah Menengah Atas (SMA)	2	-
4	Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)	1	2

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Bangka Barat, 2023

Kebijakan mengenai sistem zonasi sekolah di Kecamatan Mentok telah terlaksana sesuai dengan Peraturan Bupati Bangka Barat Nomor 58 Tahun

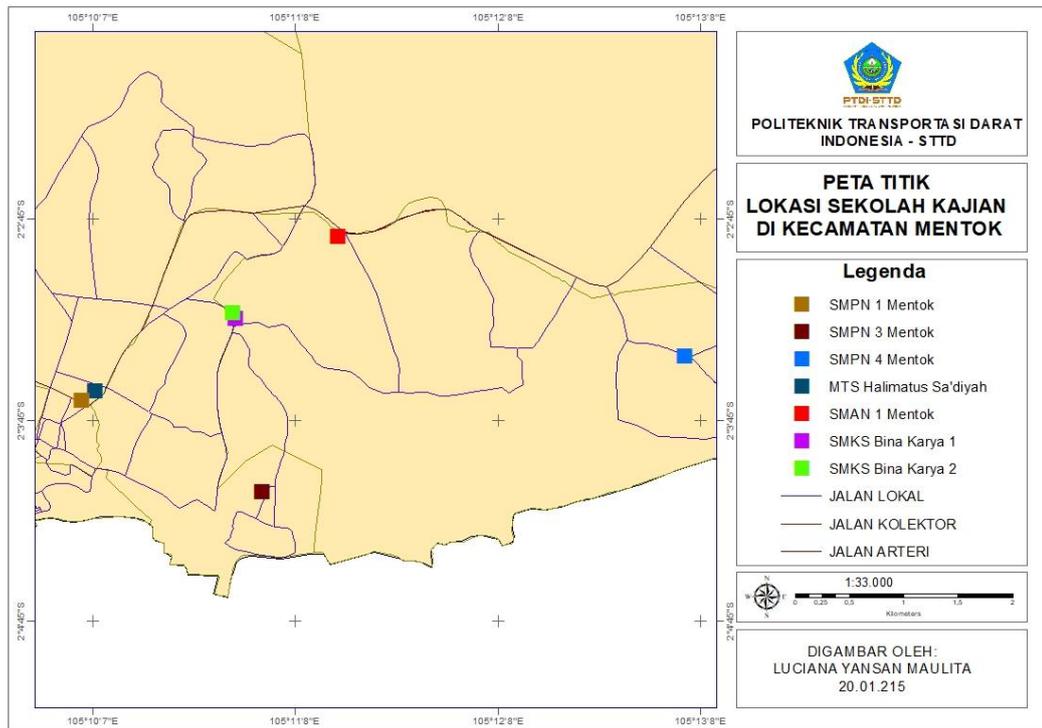
2022. Dalam peraturan tersebut telah dijelaskan bahwasanya penerimaan peserta didik di sekolah – sekolah yang dikelola oleh Pemerintah Daerah harus memprioritaskan siswa yang tempat tinggalnya berada dalam radius 6 (enam) km dari alamat sekolah, baik di wilayah yang sama maupun berbeda.

Penelitian ini difokuskan pada pelajar SMP dan SMA sederajat di Kecamatan Mentok, Kabupaten Bangka Barat, dalam rangka untuk merencanakan pengoperasian angkutan sekolah. Berikut ini merupakan uraian jumlah pelajar dari masing – masing sekolah yang dikaji:

Tabel II. 9 Data Lokasi dan Jumlah Pelajar Sekolah yang Dikaji

No	Nama Sekolah	Zona	Alamat	Jumlah Pelajar
1	SMPN 1 Mentok	4	Jl. Jend. Sudirman No. 176 Mentok, Sungai Daeng, Kec. Mentok, Kab. Bangka Barat.	709
2	MTS Halimatus Sa'diyah	4	Jl. Jenderal Sudirman No. 177 Mentok Sungai Daeng, Kec. Mentok, Kab. Bangka Barat.	172
3	SMPN 3 Mentok	5	Jl. Pendidikan Komp. Peltim Mentok, Sungai Baru, Kec. Mentok, Kab. Bangka Barat.	448
4	SMPN 4 Mentok	6	Jl. Kadur Dalam, Belo Laut, Kec. Mentok, Kab. Bangka Barat.	314
5	SMAN 1 Mentok	6	Jl. Jendral Sudirman No. 109, Belolaut, Kec. Mentok, Kab. Bangka Barat.	816
6	SMKS Bina Karya 1 Mentok	6	Jl. Raya Peltim No. 27, Belolaut, Kec. Mentok, Kab. Bangka Barat.	142
7	SMKS Bina Karya 2 Mentok	6	Jl. Raya Peltim No. 27, Belolaut, Kec. Mentok, Kab. Bangka Barat.	107
JUMLAH				2708

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Bangka Barat, 2023



Sumber: Hasil Analisis, 2024

Gambar II. 7 Peta Titik Lokasi Sekolah Kajian Di Kecamatan Mentok